

**PENGARUH UKURAN DEWAN PENGAWAS  
SYARIAH DAN *SHARIA COMPLIANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE  
2017-2022**

**Skripsi**

**ALVINA DAMAYANTI**

**NPM : 1951030016**



**Program Studi Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN**

**LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

**PENGARUH UKURAN DEWAN PENGAWAS  
SYARIAH DAN *SHARIA COMPLIANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE  
2017-2022**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi Dan  
Bisnin Islam**

Oleh

**ALVINA DAMAYANTI  
NPM. 1951030016**

**Jurusan : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., A.kt. CA.**

**Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dinilai berjalan dengan cukup baik. Perkembangan tersebut menandakan semakin berkembangnya bank syariah mengakibatkan semakin besarnya tantangan yang dihadapi bank syariah, kinerja bank salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank agar bisa terus bertahan hidup. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yang harus dicapai sebagai berikut: untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder diperoleh dengan melihat laporan keuangan yang tersaji pada web Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif.

Hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, berdasarkan hasil olah statistik menunjukkan Ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0.6039 > 0.05$ ), Maka dapat disimpulkan H1 ditolak dan H0 diterima, berarti Ukuran DPS tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). *Shariah Compliance* juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  menunjukkan nilai probability sebesar ( $0.2051 > 0.050$ ), berarti *Shariah Compliance* (ZPR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0.295087 > 0,05$ ). Hal ini berarti H3 ditolak yaitu secara simultan kedua variable secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA. Karena probabilitas signifikan jauh lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak dapat digunakan yang berarti dapat dikatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah dan *Shariah Compliance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan; dan Dewan Pengawas Syariah dan *Shariah Compliance* sangat penting karena pengawasan kepatuhan syariah terhadap laporan keuangan sama pentingnya dengan strategi memajukan bisnis bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan menjadi berkualitas dan maksimal.

**Kata kunci :** Ukuran DPS, *Sharia Compliance*, Kinerja Keuangan

## ABSTRACT

Economic growth in Indonesia is considered to be running quite well. This development indicates the growing development of Islamic banks resulting in greater challenges faced by Islamic banks, bank performance is one of the important factors that must be considered by banks in order to continue to survive. In this study, researchers have the following objectives to achieve: to determine the effect of variable X on variable Y.

This research uses secondary data collection techniques and literature study. Secondary data is obtained by looking at the financial reports presented on the Financial Services Authority (OJK) website. In this research the author uses a quantitative approach method.

From the results of the analysis and discussion, it can be concluded that, based on the statistical results, it shows that the size of the Sharia Supervisory Board has no effect on financial performance. This can be proven by  $t_{count} > t_{table}$  ( $0.6039 > 0.05$ ), so it can be concluded that  $H_1$  is rejected and  $H_0$  is accepted, meaning that DPS size has no effect on Return On Assets (ROA). Shariah Compliance also has no effect on financial performance. This can be seen from  $t_{count} > t_{table}$  showing a probability value of ( $0.2051 > 0.050$ ), meaning that Shariah Compliance (ZPR) has no effect on Return On Assets (ROA). Based on the results of the F test, the results obtained were  $F_{count} > F_{table}$  ( $0.295087 > 0.05$ ). This means that  $H_3$  is rejected, that is, both variables simultaneously have no effect on ROA. Because the significant probability is much greater than 0.05, the regression model cannot be used, which means that it can be said that the Sharia Supervisory Board and Shariah Compliance have no significant effect on financial performance; and the Shariah Compliance and Shariah Supervisory Board is very important because supervision of sharia compliance with financial reports is as important as the strategy of advancing the business of Islamic banks in increasing financial performance to be of high quality and maximum.

**Keywords :** DPS Size, Sharia Compliance, Financial Performance



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Tlp. (0721)703289*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alvina Damayanti  
NPM : 1951030016  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan *Sharia Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2022”**. adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.  
Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Juli 2023

Penulis



Alvina Damayanti  
NPM. 1951030016



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131, Tlp. (0721)703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2022.

**Nama** : Alvina Damayanti  
**NPM** : 1951030016  
**Jurusan** : AKUNTANSI SYARIAH  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA., Yetri Martika Sari, M. Acc**  
**NIP. 197009262008011008 NIP. 198403282018012001**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Akuntansi Syariah**

**A. Zuliansyah, M.M**

**NIP. 198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131, Tlp. (072)7903289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2022”**, disusun oleh **Alvina Damayanti, NPM: 1951030016**, Program Studi **Akuntansi Syariah** Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

**Tim Penguji**

**Ketua : Fatih Fuadi, S. E. I. M. S. I. (.....)**

**Sekretaris : Arifa Kurniawan, M. S. A (.....)**

**Penguji I : Liya Ermawati, S. E. M. S. A (.....)**

**Penguji II : Yetri Martika Sari, M. Acc. (.....)**

**Mengetahui**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Julius Suryanto, SE., MM., Akt. CA  
NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا

يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿٥﴾

*“Wahai manusia, sesungguhnya janji Allah itu benar. Maka, janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu memperdayakan kamu tentang Allah” (QS. Fatir (35): 5)*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin, dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT., Nabi Muhammad SAW., karena atas karunia rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Teriring doa, rasa syukur, dan segala kerendahan hati. Dengan segala cinta dan kasih sayang, ku persembahkan karya tulis kecil ini untuk:

1. Bapakku tercinta Rohmadi dan Ibundaku tercinta Sutiani yang telah memberikan cinta kasih, keikhlasan, dan mendidik ku sebagai amanah dari Allah SWT. Atas segala doa, perjuangan, air mata, peluk hangat, motivasi yang menguatkan untuk terus berjuang dalam setiap proses perjalanan hidup yang harus dilalui. Semoga anakmu ini dapat menjadi insan yang hidupnya bermanfaat dan tercapai cita-citanya serta dapat membaktikan diri dan membanggakan kalian.
2. Adikku Keyla Indira Putri, seluruh keluarga dan saudara penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung. Semoga Allah subhanahu Wa ta'ala selalu memberikan keberkahan dan keridhoan-Nya kepada keluarga penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku pembimbing I saya terima kasih Pak atas bimbingannya, waktu yang cukup panjang, kesabaran, dukungan, motivasi, kritik dan saran selama ini yang Bapak berikan untuk saya.
4. Ibuk Yetri Martika Sairi, M.Acc. Terimakasih Ibu atas waktu, kesabaran, semangat, dukungan, bantuan yang selama ini Ibu berikan untuk kami terkhususnya saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir saya.
5. Yang terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, terimakasih untuk waktu yang sangat panjang ini, perjalanan, perjuangan, tangis, tawa, dan pengalaman yang tidak mudah untuk dilalui selama ini, kamu hebat.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Alvina Damayanti, lahir di Sukaraja pada tanggal 28 Juli 2001, anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Rohmadi dan Ibu Sutiani. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tahun 2006-2007 di TK Nurul Huda Sukaraja, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, kemudian pada tahun 2007-2013 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sukaraja Dalam, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, kemudian pada tahun 2013-2016 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP 07 Muhammadiyah Sukaraja, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, dan kemudian pada tahun 2016-2019 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja, Kab. Ogan Komering Ulu Timur.

Penulis pada tahun 2019 diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah, UIN Raden Intan Lampung melalui ujian masuk SPAN-PTKIN.

**Bandar Lampung, 28 Juli 2023**  
**Penulis,**

**Alvina Damayanti**  
**NPM. 1951030016**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran , serta tak lupa dihanturkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuang Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2022”**.

Adapun maksud dari skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini saya menyampaikan perasaan terdalam kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun skripsi ini. Kepada mereka, dengan segenap kerendahan hati ingin menghanturkan rasa bangga dan terima kasih tak terhingga:

1. Prof. wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti pada proses penelitian skripsi.
3. A. Zuliansyah, M.M Selaku Kepala Jurusan dan Nurlaili, M.A., Selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mempermudah kami selaku mahasiswa dalam setiap urusan
4. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada seluruh mahasiswa yang di bimbingnya untuk menjadi insan yang lebih baik lagi;
5. Yetri Martika Sari, M.,Acc selaku dosen pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing,

mengarahkan, dan memotivasi, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung;
7. Kedua orang tua yaitu Bapak Rohmadi dan Ibu Sutiani, Adik kandung penulis, seluruh keluarga dan saudara yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini;
8. Teruntuk sahabat-sahabatku Eva Marlinda, Hevi Handriatul Mabruroh, Eliyana Khoiru Rizki dan lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu namanya yang selalu membantu dari segala hal dan sebagai tempat berkeluh kesah serta sebagai tempat ternyaman untuk segala situasi dan kondisi;
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah tahun 2019 terkhusus untuk kelasku tercinta Akuntansi Syariah C yang senantiasa banyak membantu dan memberikan support;
10. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Desa Sukabumi tahun 2022 yang senantiasa memberikan semangat;
11. Alamamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang penulis banggakan;

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan dan penyajian dalam skripsi ini, maka dari itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis sangat harapkan guna memperbaiki karya tulis ini ke depannya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

**Bandar Lampung, 28 Juli 2023**  
**Penulis,**

**Alvina Damayanti**  
**NPM. 1951030016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURATPERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS</b> ...	<b>11</b>
A. Teori Yang Digunakan .....	11
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenaan) .....	11
2. <i>Resource Dependency Theory</i> .....	11
3. <i>Sharia</i> .....	12
4. Dewan Pengawas Syariah .....	12
5. <i>Sharia Compliance</i> .....	14
6. Kinerja Keuangan .....	17
7. Bank Umum Syariah .....	18

B. Pengujian Hipotesis .....	26
1. Kerangka Pemikiran .....	26
2. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
C. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengumpulan Data .....	30
D. Deinisi Oprasional Variabel .....	33
E. Metode Analisis Data .....	35
F. Tehnik Pengujian Model .....	37
G. Uji Asumsi Klasik .....	38
H. Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data .....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Model Data Panel .....	42
3. Uji Asumsi Klasik .....	43
4. Uji Hipotesis .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	45
1. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan .....	46
2. Pengaruh <i>Sharia Compliance</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	48
3. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan <i>Sharia Compliance</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Simpulan .....	51
B. Rekomendasi .....	52
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Jumlah Penyimpangan/Fraud Pada Bank Umum Syariah .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Peringkat R .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 3.1 Populasi Peneliti .....</b>	<b>55</b>
<b>Table 3.2 Kriteria Sampel .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 3.4 Uji yang Wajib Untuk Regresi Linier Data Panel .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Uji Chow .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Regresi REM .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji F .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia .....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 1.2 Perkembangan ROA Bank Umum Syariah .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data .....</b>	<b>76</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini penulis merasa perlu untuk menjelaskan arti dan maksud dari beberapa kata yang menjadi judul skripsi yaitu “Pengaruh Peran Dewan Pengawas Syariah Dan *Sharia Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”.<sup>1</sup> Dengan adanya penegasan judul tersebut diharapkan memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi yaitu:

#### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain. Pengaruh yang dimaksud dalam judul ini adalah pengaruh yang ditimbulkan variabel X yaitu ukuran dewan pengawas syariah (DPS) dan *sharia compliance* yang mempengaruhi variabel Y kinerja keuangan pada bank umum syariah yang tercatat di laporan OJK pada periode 2017- 2022.

#### **2. Ukuran**

Ukuran menurut kbbi adalah bilangan yang menunjukkan besar ukuran suatu benda. ukuran adalah pemetaan yang menghubungkan himpunan bagian tertentu dengan suatu nilai, yang dianggap sebagai ukuran dari himpunan bagian tersebut.

#### **3. Dewan Pengawas Syariah**

Dewan pengawas syariah adalah suatu badan yang bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan DSN di lembaga keuangan syariah. DPS diangkat dan diberhentikan di lembaga keuangan

---

<sup>1</sup> Sutan Mohammad Zain dan Babadu, J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet 1 (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994).

syariah melalui RUPS setelah mendapat rekomendasi dari DSN.<sup>2</sup>

#### **4. Sharia Compliance**

Kepatuhan syariah atau *sharia compliance* adalah ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah dan kepatuhan kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).<sup>3</sup>

#### **5. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>4</sup>

#### **6. Bank Umum Syariah**

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadis.<sup>5</sup>

### **B. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dinilai berjalan dengan cukup baik. Dengan perkembangan yang sangat baik, menjadikan beberapa sektor di bidang ekonomi salah satunya adalah sektor perbankan, khususnya yaitu perbankan syariah yang belakangan ini sangat diminati masyarakat.<sup>6</sup> Saat ini puluhan bank syariah telah beroperasi di Indonesia. Bank-bank konvensional pun tak mau

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar / Prof. Dr. Soerjono Soekanto ; Dra. Budi Sulistyowati, M.A*, Ed. Revisi (Jakarta: Rajawali Pers ; Raja Grafindo Persada, 2017).

<sup>3</sup> Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah : Tinjauan Dan Beberapa Segi Hukum* (bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

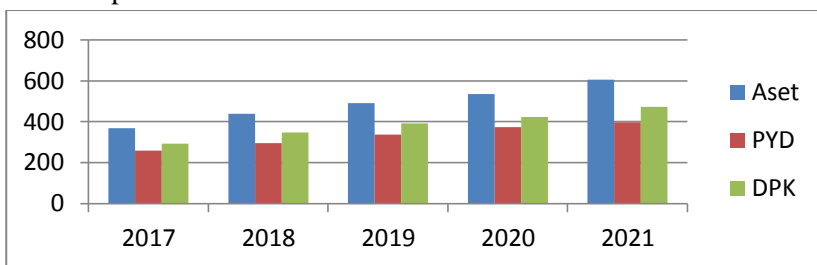
<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Dimas Handi, Cet. 4 (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah," 2017, <https://www.ojk.go.id/>.

<sup>6</sup> Muslimatul Ikrima dan Dahlifa, "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Akuntansi, STIEI Jakarta*, 2020, 2.

ketinggalan, turut menawarkan berbagai produk syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah guna memikat konsumen Muslim. Perkembangan jumlah Bank syariah di Indonesia saat ini terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di Indonesia selama periode tahun 2022 yang terus mengalami peningkatan jumlah kantor.<sup>7</sup>

Berikut Perkembangan Perbankan Syariah hingga bulan Maret 2021 terus menunjukkan perkembangan positif dengan Aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus bertumbuh terlihat dari kenaikan kuantitas beberapa indikator.



Sumber : Ojk, Statistik Perbankan Syariah 2021.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia**  
**Periode 2017 – 2021**

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat perkembangan perbankan syariah sebesar 6,65% tercatat sebesar Rp681,95 triliun, dari pertumbuhan aset dan peningkatan DPK bersih sebesar 7,23% setara dengan Rp543,11 triliun sedangkan pembiayaan yang disalurkan (PYD) Rp423,46 triliun atau setara *market share* 7,18% tercatat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dari persentase tersebut menunjukkan secara umum perkembangan

---

<sup>7</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan,” 2022, <https://www.ojk.go.id/>.

kinerja perbankan syariah di Indonesia cukup baik dalam lima tahun terakhir.<sup>8</sup>

Perkembangan tersebut menandakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat semakin meningkat. Semakin berkembangnya bank syariah mengakibatkan semakin besarnya tantangan yang dihadapi bank syariah, yaitu tantangan terbesar mempertahankan citra dan nama baik serta loyalitas pada bank syariah.<sup>9</sup> Perkembangan dari perbankan syariah tersebut harus diimbangi dengan kinerja bank syariah agar mewujudkan kepercayaan dari stakeholder terhadap dana yang mereka investasikan. Perwujudan kepercayaan tersebut harus dilakukan melalui pengukuran kinerja bank syariah terhadap laporan keuangannya yang dibangun atas dasar nilai Islam.

Kinerja bank adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank agar bisa terus bertahan hidup.<sup>10</sup> Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja keuangan merupakan gambaran capaian hasil ekonomi dari kegiatan operasional yang dilakukan bank syariah untuk mendapatkan keuntungan secara efektif dan efisien dalam waktu tertentu. Kinerja keuangan menjadi pertimbangan yang signifikan bagi pihak yang berkepentingan pada bank.<sup>11</sup> Bagi investor, kinerja keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Jika kinerja keuangan bank baik maka harga saham akan meningkat sehingga investor tertarik untuk

---

<sup>8</sup> Mediaasuransinews, "Perkembangan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia," 2022, <https://mediaasuransinews.co.id/>.

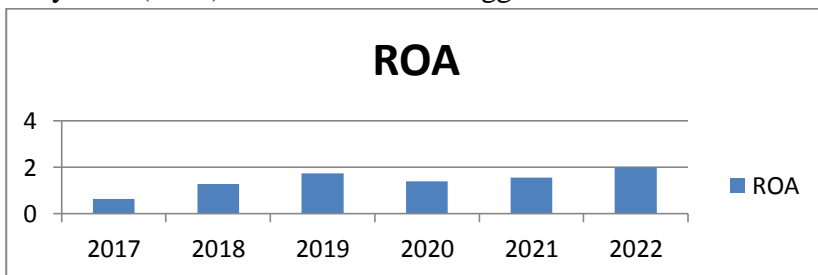
<sup>9</sup> Falikhatun dan Yasmisn Umar Assegaf, "Bank Syariah Di Indonesia : Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehaatan Finansial," *CBAM-FE UNNISULA*, Volume 2 (n.d.).

<sup>10</sup> T Putri, Y. F., Fadah, I., & Endhiarto, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen.*, 2020.

<sup>11</sup> A Umardani, D., & Muchlish, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Pemasaranjasa*, 2017.

menanamkan modalnya di bank tersebut. Bagi bank, kinerja keuangan digunakan manajemen untuk melakukan penilaian secara periodik mengenai operasional suatu bank berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan.<sup>12</sup> Pengukuran kinerja keuangan bank berguna sebagai alat pengendalian dan evaluasi atas kegiatan operasional bank. Selain itu, pengukuran kinerja keuangan juga berguna untuk menetapkan strategi yang tepat agar dapat mencapai tujuan bank.<sup>13</sup>

Pengukuran kinerja keuangan bank yang paling dominan digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Penilaian ROA lebih dipentingkan dari pada ROE oleh Bank Indonesia dalam menentukan kinerja bank. Hal ini dikarenakan Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.<sup>14</sup> Berikut perkembangan *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2017 hingga tahun 2022 :



Sumber : Ojk, Statistik Perbankan Syariah 2022.

<sup>12</sup> D. I Trilestari, “Dewan Pengawas Syariah, Corporate Governance Dan Kinerja BankSyariah,” 2020.

<sup>13</sup> I Prasetyo, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia,” *Jurnal Aplikasi Manajemen.*, 2020.

<sup>14</sup> L Dendawijaya, *Manajemen Perkreditian* (jakarta: ghalia indonesia, 2001).

## **Gambar 1.2** **Perkembangan Bank Umum Syariah Indonesia** **Periode 2017-2022**

Dari Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa perkembangan Perbankan Syariah untuk saat ini sepertinya hanya sebatas pada bertambahnya jumlah bank syariah saja, tanpa diimbangi dengan perkembangan *Return on Assets*. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 standar minimum ROA yang ditetapkan untuk masing-masing bank adalah 1,5 %. Jika dilihat pada tabel diatas, ROA Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2017-2018 masih berada dibawah standar minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu masih dibawah 1,5%. Pada tahun 2022 ROA mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 2,00% , Namun masih terdapat beberapa kasus, teramati bahwa bank syariah tidak bisa sempurna sesuai dengan syariat Islam, baik karena sistem ekonomi, aturan pemerintah yang ada, kurangnya pengetahuan dan keseriusan karyawan, kurangnya riset dan pengembangan, serta kurangnya aturan dan regulasi perbankan syariah.<sup>15</sup> Kegagalan memenuhi prinsip-prinsip yang mendasari keuangan Islam ini akan menimbulkan risiko syariah dan merusak kredibilitas dan reputasi industri perbankan syariah.<sup>16</sup>

Di samping itu, tidak sedikit kasus fraud yang terjadi di perbankan syariah. Dalam beberapa tahun terakhir ada beberapa kasus yang terjadi. Baik kasus yang terjadi karena oknum dari internal bank ataupun kasus yang melibatkan pihak eksternal. Seperti kasus kredit fiktif, penggelapan dan pembobolan dana nasabah, dan beberapa kasus lain. Hal ini tentu berakibat terhadap menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap

---

<sup>15</sup> H. Ullah, "Shari'ah Compliance in Islamic Banking: An Empirical Study on Selected Islamic Banking in Bangladesh," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2014, 182.

<sup>16</sup> H. Hamza, "Sharia Governance in Islamic Banks: Effectiveness and Supervision Model," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2013, 226–237.

bank syariah.<sup>17</sup> Isu-isu mengenai lemahnya tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah serta tata kelola perusahaan pada industri perbankan syariah dapat dilihat dari masih banyaknya jumlah terjadinya penyimpangan/fraud pada operasional bank itu sendiri yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penyimpangan/Fraud Pada Bank Umum Syariah**

No	Nama BUS	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bank Aceh Syariah	3	2	5	1	2
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2	2	3	-	2
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	35	21	26	8	10
4.	PT. Bank Victoria Syariah	1	-	1	-	-
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	7	4	11	4	1
6.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	-	-	-	-	7
7.	PT. Bank Mega Syariah	3	3	1	1	2
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	3	1	1	5	-
9.	PT. Bank Syariah Bukopin	1	-	2	3	1
10.	PT. BCA Syariah	-	-	-	1	-
11.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	-	-	-	13	16
12.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	1	-	-	-	-

Sumber: Laporan GCG Bank Umum Syariah, 2022.

<sup>17</sup> Gunawan, "Tribunnews.Com," 2014.

Kasus yang terjadi pada Bank Syariah Mandiri, melakukan pendanaan fiktif sebesar Rp 1,1 T, pengajuan pembiayaan oleh debitur disalahgunakan dan tidak sesuai kesepakatan proposal dan pembiayaan digunakan demi kepentingan pribadi.<sup>18</sup> Dan Bank Syariah Mandiri juga terjadi kredit fiktif dengan memalsukan data nasabah, dilakukan oleh petinggi BSM cabang utama Bogor, kerugian yang ditimbulkan kredit fiktif mencapai Rp 59 M.<sup>19</sup>

Kemudian kasus pada Bank Jawa Barat Banten Syariah pada tahun 2018 melakukan internal fraud dan kredit fiktif sebesar Rp 548 M yang melibatkan direktur utama dan mengalami kondisi pelampauan maksimum penyaluran dana (BMPD) yang mengharuskan Bank Jawa Barat Banten Syariah untuk melaporkan *action plan* perbaikan laporan *Good Corporate Governance*.<sup>20</sup>

Dilihat dari kondisi di atas, bank syariah dituntut untuk lebih bekerja keras lagi dalam meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan kinerja Bank Syariah tersebut maka perlu adanya Dewan Pengawas Syariah dan *sharia compliance* Untuk menjamin terlaksananya prinsip syariah dalam implementasi *Good Corporate Governance* dan kegiatan operasional Bank Syariah.

Berdasarkan penelitian Zuliana dan aliamin faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah adalah Dewan Pengawas Syariah.<sup>21</sup> lebih lanjut penelitian yang dilakukan Messy yuniasary dan Nurdin menyatakan bahwa *sharia compliance* juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> CNNIndoensia.com, “Bank Syariah Mandiri, Melakukan Pendanaan Fiktif Sebesar Rp 1,1 T,” 2018.

<sup>19</sup> Koran.tempo.com, “Kredit Fiktif Dengan Memalsukan Data Nasabah,” 2018.

<sup>20</sup> Finansial.Bisnis.com, “Bank Jawa Barat Banten Syariah Melakukan Internal Fraud Dan Kredit Fiktif Sebesar Rp 548 M,” 2019.

<sup>21</sup> renny Zuliana, “Pengaruh Dewan Pengawas Syariah , Intellectual Capital , Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank” 4, no. 4 (2019): 677–93.

<sup>22</sup> Messy Yuniasary and Nurdin, “Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia 2013 - 2017),” *Manajemen* 5 (2019): 1004–9.



Penerapan kinerja suatu entitas bisnis maupun manajemen bisnis ini tidak hanya diukur dari aspek keuangan. Tanggungjawab keuangan yang ditampakkan dengan ukuran moneter, akuntansi maupun rasio-rasio tertentu juga harus dilengkapi dengan kinerja non-keuangan seperti penerapan *good corporate governance* salah satunya ukuran DPS.<sup>23</sup>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/PJOK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. Penilaian terhadap *Good Corporate Governance* sebagaimana dimaksud pasal 6 ayat (1) huruf b merupakan penilaian terhadap manajemen bank umum syariah atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah menguraikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab DPS. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan DSN. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dalam 4 laporan publikasi bank.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) terdiri dari pakar syariah yang mengawasi aktifitas dan operasional institusi finansial untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dewan syariah mengemban tugas dan tanggung jawab besar dan berfungsi sebagai stakeholders, karena mereka adalah pelindung hak investor dan pengusaha yang meletakkan keyakinan dan kepercayaan dalam institusi finansial. Keberadaan Dewan Pengawas Syariah memiliki lima karakteristik dalam tata kelola perusahaan yaitu, independen, kerahasiaan, kompetensi, konsistensi, dan keterbukaan.<sup>24</sup>

Sebagai lembaga yang berprinsip syariah, kegiatan bank juga harus dikontrol dengan baik agar tidak keluar dari koridornya,

---

<sup>23</sup> Desi Angraini Dasopang, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015 – 2019)" 2, no. 2 (2019): 273–83.

<sup>24</sup> Redaksi OCBC NISP, "Dewan Pengawas Syariah: Pengertian, Tugas Dan Fungsinya," 2021.

disiplin, serta meminimalkan risiko perbankan. Untuk itu perlu dilakukan pengawasan fungsi kepatuhan syariah pada industri keuangan syariah, fungsi tersebut merupakan tindakan dan langkah yang bersifat preventif untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank syariah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, fatwa DSN, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Peraturan Bank Indonesia (PBI) 55/POJK/03/2016 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)).<sup>25</sup>

Urgensi kepatuhan berimplikasi pada keharusan pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan tersebut. Melalui tindakan pengawasan, diharapkan semua pelaksanaan kegiatan oleh bank syariah tetap berdasar pada ketentuan syariah. Untuk menjamin terlaksananya prinsip-prinsip syariah di lembaga keuangan dan perbankan syariah, diperlukan pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS). Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang yang menjelaskan bahwa Dewan Pengawas Syariah berada di posisi yang strategis untuk memastikan terlaksananya kepatuhan terhadap prinsip syariah pada lembaga keuangan dan perbankan syariah.<sup>26</sup>

*Sharia compliance* adalah bagian dari pelaksanaan *framework* manajemen risiko, dan mewujudkan budaya kepatuhan dalam mengelola risiko perbankan syariah.<sup>27</sup> *Sharia compliance* menjadi pilar penting dalam pengembangan lembaga keuangan syariah serta sebagai pembeda dari bank konvensional. Bank syariah sebagai entitas yang memiliki karakter khusus tidak terlepas dari risiko dalam pengelolaannya. Bank syariah memiliki risiko reputasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Karena

---

<sup>25</sup> Ali Rama and Yella Novela, "Shariah Governance Dan Ali R Kualitas Tata Kelola Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 4 NO. 2 (2015): 111–26.

<sup>26</sup> Akhirul Lutfinanda Dan Andriwiani Sinarasri, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Syari'ah Compliance Terhadap Kepatuhan Perbankan Syariah Pada Prinsip Syariah. Maksimum," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 4 No. 1 (2014): 23–28.

<sup>27</sup> Budi Sukardi, "Kepatuhan Syariah (Syariah Compliance) Dan Inovasi Produk Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi*, 2021, 1–17.

pada umumnya, masyarakat tidak hanya melihat dari aspek operasional tetapi juga spiritual.

Menurut penelitian yang dilakukan Matoussi, Mollah, Nomran dan Baklouti dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan *return on asset*.<sup>28</sup> Namun, menurut Darmayanti, Ardhana dan Ariandhini dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan *return on asset*.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Messy Yunia Sary, Dewanta et al, dan Rahma *sharia compliance* juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan *return on asset*.<sup>30</sup> Namun, menurut Sri Yulfa, Asrori dan Sry Lestari *sharia compliance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan *return on asset*.<sup>31</sup>

Dengan latar belakang masalah diatas yang disertai dari penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti memodifikasi dua penelitian terdahulu dengan melihat dua variable yaitu ukuran Dewan Pengawas Syariah dan *Sharia Compliance*. Selain itu, dengan melihat adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka perlu diuji lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran Dewan Pengawas Syariah dan *sharia compliance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini hanya fokus pada satu negara yaitu Indonesia yang merupakan negara dengan populasi

<sup>28</sup> Lila Afiska, Dian Fitria Handayani, and Vanica Serly, "Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 4 (2021): 784–98, <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.429>.

<sup>29</sup> Rizki Usaini dan Marsi Fell and Ilyas Fitrawati, "Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Yang Dimoderasi Oleh Pengambilan Risiko Bank," 2019, 2.

<sup>30</sup> Laila Maisyarah Mustafa Kamal Umiyati, "Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Financial Performance Sharia Bank in Indonesia," *Al-IQTISHAD: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)* 12 no.1, no. Jan\_juni2020(2020):33–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/aiq.v12i1.15053>.

<sup>31</sup> Sry Lestari, "Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Neraca* 16, no. 2 (2020): 29–50, <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.496>.

muslim terbesar di Dunia. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran bank dan umur bank.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN *SHARIA COMPLIANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2022”**.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini digunakan untuk memberi batasan agar pokok masalah pada penelitian lebih terarah dan untuk menghindari adanya penyimpangan yang mungkin bias terjadi saat dilakukan penelitian. Identifikasi dan Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :
  - a. Perkembangan ROA dan jumlah kantor bank yang fluktuatif,
  - b. Terjadi pelanggaran dalam *sharia compliance* pada pembiayaan yang merugikan bank dan pihak-pihak terkait,
  - c. Kerja sama antar bank syariah dan bank konvensional yang tidak bisa dihindari.
2. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
  - a. Menggunakan variabel X yaitu ukuran Dewan Pengawas Syariah yang mana indikator penilaiannya dapat dilihat dari jumlah Dewan Pengawas Syariah dari entitas bank tersebut.
  - b. Variable *sharia compliance* dengan indikator yang digunakan adalah *zakat performance ratio* yang dibayarkan oleh bank.
  - c. variabel Y yaitu kinerja keuangan yang mana dilihat dari *Return On Asset* yang dapat dilihat pada laporan keuangan. Serta cakupan penelitiannya yaitu Bank Umum Syariah Indonesia (BUS) yang memenuhi kriteria sampel penelitian, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Sharia Compliance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan *Sharia Compliance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian berdasarkan permasalahan di atas sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Sharia Compliance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan *Sharia Compliance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan kontribusi pemikiran pada kajian di bidang perbankan terutama Bank Umum Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Berguna sebagai bahan kajian atau referensi apabila akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama ataupun dengan menggunakan variable yang berbeda.

- b. Bagi Lembaga

Bisa menjadi bahan referensi dan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan bagi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan atau lembaga yang terkait.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut dan masukan untuk akademi. Serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian di bidang ukuran Dewan Pengawas Syariah dan *sharia compliance*.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian pustaka berguna sebagai bahan acuan yang relevan dengan penelitian terdahulu, kajian pustaka juga berguna untuk menghindari adanya plagiasi atau penjiplakan atas karya orang lain. Dibawah ini peneliti ajukan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Riset terkait yang dilakukan oleh Aulia Putri Oktaviani, Jusri dan Erina Maulidha yang berjudul "Peran Audit Syariah Dan *Sharia Compliance* Terhadap Kinerja Bank" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh auditor syariah meliputi pengetahuan hukum Islam, *fiqh* muamalah, keterampilan di bidang akuntansi dan audit, serta karakteristik khusus sebagai auditor syariah. Kompetensi tersebut menjadi kunci untuk memaksimalkan peran dan kompetensi auditor syariah dalam menunjang kinerja Perbankan Syariah. Peran auditor syariah mencakup auditor independen, auditor internal, dan dewan pengawas syariah. Uji kepatuhan syariah pada entitas Lembaga Keuangan Islam menjadi bagian dari peran auditor syariah.
2. Riset yang dilakukan oleh Yunita Raj Alfian Putrid dan Nur Hidayati yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Dalam Pelaksanaan *Sharia Compliance* Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS)" hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa secara simultan Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor berpengaruh

terhadap Kepatuhan Syariah (*Sharia Compliance*). Secara parsial menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance*). Dalam penelitian ini menunjukkan kompetensi dan independensi auditor yang diterapkan secara bersamaan pada *sharia compliance*.

3. Riset yang dilakukan oleh Sonah Resmawati, Eri Kristanto dan Apriliani yang berjudul “Pengaruh Kepatuhan Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Periode 2017 – 2020 )” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepatuhan Syariah yang diprosikan dengan Rasio Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Rasio Pendapatan Syariah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Rasio Kinerja Zakat berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Kepatuhan Syariah, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
4. Riset yang dilakukan oleh Aswin Hidayat Tarihoran yang berjudul “Pengaruh Kepatuhan Syariah, *Islamic Corporate Governance* Dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Income Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan Zakat performance ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa aktivitas *Islamic Income Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat performance ratio*, *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting*

sama pentingnya dengan strategi bisnis bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan.

5. Riset yang dilakukan oleh Misbah, Mustakim Muchlis dan Roby Aditiya yang berjudul “Peran Audit Syariah Dalam Pengawasan Praktik *Sharia Compliance* Pada Lembaga Keuangan Syariah” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Peran *sharia compliance* audit pada Bank Syariah Indonesia Kantor (KCP) Kota Bima adalah pengawasan terhadap laporan keuangan. Selanjutnya, dalam pelaksanaan rerangka kerja audit syariah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Bima pedoman pada fatwa DSN MUI untuk pemeriksaan di luar dari aspek keuangan dan PSAK syariah sebagai pedoman dalam mengaudit laporan keuangan. Dan konsep tauhid yang terkandung dalam *sharia compliance* audit pada Bank Syariah Indonesia (KCP) Kota Bima adalah menerapkan sikap jujur serta amanah dalam pelaksanaan auditnya.
6. Riset yang dilakukan oleh Indah Tutfiansyah 1, Nur Rahmah, S.E.I., M.E dan Rahmat Mansur, S.H.I., M.H yang berjudul “Praktik *Sharia Compliance* Di Lembaga Keuangan Syariah (Studikusus Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kcp Kolaka)” Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa praktek kepatuhan syariah pada wadi'ah produk menggunakan jenis akad wadi'ah yad dhamanah. Dalam Kepatuhan Syariah, kehadirannya adalah salah satu perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah, serta menjadi salah satu faktor-faktor dalam memajukan bank syariah dalam menciptakan inovasi produk wadi'ah. Syariah Kepatuhan juga didasarkan pada dua indikator bebas. MAGRRIB Kedua, Fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI.IV/2000 Tentang ketentuan umum tabungan berdasarkan akad wadi'ah. Produk wadi'ah di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. KCP Kolaka, tantangan bagi masyarakat umum mengenai perbankan syariah perlu sosialisasi dan sosialisasi secara luas.

Dari hasil penelitian terdahulu terlihat memiliki kesamaan variable baik dari variable ukuran dewan pengawas syariah ataupun *sharia compliance*, serta kinerja keuangan. Disini peneliti



ingin menggabungkan antara ukuran dewan pengawas syariah dan *sharia compliance*, dalam mengukur kinerja keuangan. Sehingga akan ada penemuan terbaru apakah ukuran dewan pengawas syariah dan *sharia compliance* ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori Ukuran Dewan Pengawassyariah dan *sharia compliance* serta variabel-variabel yang diteliti meliputi kinerja keuangan (ROA). Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis serta uji hipotesis.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup memaparkan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan suatu kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji persial diperoleh hasil analisis uji t variable Ukuran DPS yang diproksikan dengan jumlah DPS tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2017-2022.
2. Berdasarkan hasil uji persial diperoleh hasil analisis uji t variable *Shariah Compliance* yang diproksikan dengan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2017-2022.
3. Berdasarkan hasil uji simultan memperoleh nilai F hitung lebih besar dari F table . Yaitu secara simultan kedua variable secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) selama 2017-2022.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dibuat, apabila penelitian ini dimanfaatkan secara lebih luas yang disesuaikan dengan tujuannya maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi diharapkan DPS dapat meningkatkan pengawasannya dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih terstruktur agar tingkat kepatuhan akan peraturan terus meningkat sehingga dapat memenuhi tugas dan tanggungjawabnya yang dalam hal ini bank dapat memenuhi tanggung jawabnya yaitu membayar zakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mencari alternative variabel lain yang kuat sekiranya berkaitan dengan Kinerja keuangan agar kajian mengenai hal tersebut semakin luas. Selain itu, diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya mengambil objek yang lain seperti perusahaan sector makanan dan minuman, perbankan dan sejenisnya atau dengan objek yang berkaitan dengan keIslaman seperti Jakarta Islamic Index (JII).

## DAFTAR RUJUKAN

### Jurnal

Afdal, Hanny Fauziah, And Henri Agustin. “Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, No. 2 (2023): 718–30.

Afiska, Lila, Dian Fitria Handayani, And Vanica Serly. “Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, No. 4 (2021): 784–98.  
<https://doi.org/10.24036/Jea.V3i4.429>.

Alamsyah, Iqbal Firman, Rut Esra, Salwa Awalia, And Darnah Andi Nohe. “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur.” *Ideas Publishing*, 2020, 1–95.

Anugrah, Rini. “Peranan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud.” *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 3 No.1 (2014): 101.

Aswin Hidayat Tohiran. “Pengaruh Kepatuhan Syariah, Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” 2021.

Azahra, Nova, Rio Ferdiani Harahap, M Rizaldy Wibowo, And Rikki Abidan Tinendung. “Pengaruh Syariah Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Kapital Deli Sumatera* 1, No. 2 (2023).

Azizah, Jumainii, And N R Erinos. “Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, No. 1 (2020): 2554–69.

Cahaya, Bayu Tri, Dita Apriliana Sari, Ratih Paramitasari, And Umi

- Hanifah. “Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020).” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4, No. 2 (2021): 155. <https://doi.org/10.21043/Aktsar.V4i2.12031>.
- Dahlifa, Muslimatul Ikrima Dan. “Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Akuntansi, STIEI Jakarta*, 2020, 2.
- Dasopang, Desi Angraini. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015 – 2019)” 2, No. 2 (2019): 273–83.
- Hamed Er Al Dan Taheri. “Pengungkapan Syari’ah Compliance Dan Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Prinsip Syariah Asrori.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 3, No. 1 (2017): 1–7.
- Hardianto, Fauzan. “Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index, Intellectual Capital Dan Operating Efficiency Ratio Terhadap Return On Asset Bank Syariah.” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta, N.D.
- Hariato, N., & Syafruddin, M. “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.” *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2013, 417.
- Hendri, And Roy Setiawan. “Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama.” *Agora* 5, No. 1 (2017): 1–8.
- Ilmi, Nur, Sitti Fatimah, And Sumarlin Sumarlin. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2019).” *Islamic Banking, Economic And Financial Journal* 1, No. 1 (2020).
- Indrayani, Titi, Saiful Anwar, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Income Ratio, Dan Income, Diversification Terhadap, Et Al. “Ratio , Zakat Performance Ratio , Islamic Income Ratio

- Dan Periode 2015-2020 Sumber : Otoritas Jasa Keuangan.” *Jurnal Akuntansi* 2, No. 2 (2022): 271–81.
- Indriyani, Indriyani, And Rinda Asytuti. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 1, No. 2 (2019): 111–20.
- Intia, Laras Clara, And Siti Nur Azizah. “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 7, No. 2 (2021).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Sructure.” *Journal Of Financial Economics* 3 No.4 (1976): 305.
- Karim, Adiwarmar. *Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lestari, Sry. “Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Neraca* 16, No. 2 (2020): 29–50. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.496>.
- Maisaroh, Siti, And Versiandika Yudha Pratama. “Islamicity Performance Index, Good Corporate Governance Quality Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Mutanaqishah: Journal Of Islamic Banking* 3, No. 1 (2023): 1–13.
- Marizha Dwi R, Sri Rahayu, And Ilham Wahyudi. “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, Dan Ukuran Bank Terhadap Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2018).” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 5, No. 2 (2020): 90–100. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i2.10260>.
- Marsi Fell, Rizki Usaini Dan, And Ilyas Fitrawati. “Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Yang Dimoderasi Oleh Pengambilan Risiko Bank,”

2019, 2.

- Nomran, N.M., Haron, R., & Hassan, R. "Shari'ah Supervisory Board Characteristics Effects On Islamic Banks' Performance." *Evidence From Malaysia. International Journal Of Bank Marketing*, 2018.
- Novela, Ali Rama And Yella. "Shariah Governance Dan Ali R Kualitas Tata Kelola Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 4 NO. 2 (2015): 111–26.
- Nugroho, Arif. "Studi Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas Dan Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah." *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* 2, No. 2010 (2020): 60–68. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol2.Art6>.
- Prasetyo, I. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Manajemen.*, 2020.
- Purwitasari, F., Chariri, A. *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory*, 2010.
- Putri, Y. F., Fadah, I., & Endhiarto, T. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuanganbank Konvensional Dan Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen.*, 2020.
- Putri, Chavelly Verisha Ivanka. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas (Return On Asstes) Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019," 2021.
- Quttainah, M. A., Liang, S., & Qiang, W. "Do Islamic Banks Employ Less Earnings Management." *Journal Of International Financial Management & Accountin*, 2013.
- Rahardja, Hendro &. "Bank& Institusi Keuangan," N.D., 245.
- Raharjo, T. B. "Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja



Keuangan Perbankan Syariah” 5 No. 2 (2014): 64.

Rahmaniar, R. “Analisis Dampak Islamicity Performance Index Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Analysis Of The Impact Of Islamicity Performance Index And Intellectual Capital On The Financial Performance Of Commercial Islamic” 1 No.1 (2020): 186.

Resmawati, Sonah, And Eri Kristanto. “Pengaruh Kepatuhan Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan( Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) Periode 2017 – 2020 ),” 2020, 25–37..

Sinarasri, Akhirul Lutfinanda Dan Andrwiani. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Syari’ah Compliance Terhadap Kepatuhan Perbankan Syariah Pada Prinsip Syariah. Maksimum.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 4 No. 1 (2014): 23–28.

Siti Murtiyani And AS Haq. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Dan Syariah Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.” *AT-TAUZI’ : Jurnal Ekonomi Islam* 7, No. 2 (2012): 1–16.

Sukardi, Budi. “Kepatuhan Syariah (Syariah Compliance) Dan Inovasi Produk Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi*, 2021, 1–17.

Syafiqurrahman, M, Wahyu Andiarsyah, And Wahyu Suciningsih. “Analisis Pengaruh” XVIII, No. 01 (2014): 21–44.

Syari, Perbankan, A H Dan, Alternatif Solusinya, And Ja Baehaqi. “Paradoks Fatwa Dewan Syari’ah Nasional Majelis Ulama Indonesia Dalam Regulasi Hukum Perbankan Syari’ah Dan Alternatif Solusinya” 27, No. April (2017): 1–24.

Ullah, H. “Shari’ah Compliance In Islamic Banking: An Empirical Study On Selected Islamic Banking In Bangladesh.” *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 2014, 182.

- Umardani, D., & Muchlish, A. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuanganbanksyariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Pemasaranjasa*, 2017.
- Umiyati, Laila Maisyarah Mustafa Kamal. “Islamic Corporate Governance And Sharia Compliance On Financial Performance Sharia Bank In Indonesia.” *Al-IQTISHAD: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal Of Islamic Economics)* 12 No.1, No. Jan\_Juni 2020 (2020): 33–50.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/Aiq.V12i1.15053>.
- Yuliani, F. D., Dan Fithria, A. “The Effect Of Implementing Good Corporate Governance On The Profitabilitynand Financing Risk Of Sharia Commercial Bank.” *Ekonomika Syariah JurSnal Of Economic Studies* 6 (1) (N.D.): 01.
- Yuniasary, Messy, And Nurdin. “Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia 2013 - 2017).” *Manajemen* 5 (2019): 1004–9.

#### Buku

- Archibald, M. E. *Resource Dependency Theory*. Encyclopedia Britannica, n.d. <https://www.britannica.com/topic/resource-dependency-theory>.
- Dendawijaya, L. *Manajemen Perkreditan*. jakarta: ghalia indonesia, 2001.
- Ekananda, Mahyus. *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Endri, By. “Model Regresi Panel Data Dan Aplikasi Eviews,” no. 2 (n.d.): 1–19.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Dimas Handi.

Cet. 4. Bandung: Alfabeta, 2014..

Firmansyah, Andrianto & M.Anang. “Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori Dan Praktek.” *Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media*, 2019, 24.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Halim, Mamduh M. Hanafi dan Abdul. “Analisis Laporan Keuangan.” *Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan AMP YKPN*, 2000, 159.

Hamza, H. *Does Investment Deposit Return In Islamic Banks Reflect PLS Principle? C. 2016*. Borsa Istanbul, n.d.

Karim, Adiwarmanto. *Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

M. Lutfi Hamidi. “Jejak-Jejak Ekonomi Syariah.” *Jakarta: Senayan Abadi Publishing*, 2003, 7.

Maradita. “Prinsip-Prinsip Kepatuhan Syariah,” n.d., 202.

Meckling, Jensen and. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure.*, n.d.

Meutia, I. *Shari’ah Enterprise Theory Sebagai Dasar Pengungkapan Tanggungjawab Sosial*, 2010.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Nuryanto, and Zulfikar Bagus Pambuko. “Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi,” 2016, 22.

Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.

Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar / Prof. Dr. Soerjono Soekanto ; Dra. Budi Sulistyowati, M.A.* Ed. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers ; Raja Grafindo Persada, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017.

Sutan Mohammad Zain Dan Babadu, J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet 1. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Sutedi, Adrian. *Perbankan Syariah : Tinjauan Dan Beberapa Segi Hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Zulfikar. "Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika." *Jakarta: Deepublish*, 2016, 224.

#### Website

Bank Indonesia. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2PBI/," 2011.  
Bank, Pada, Syariah Dan, and Bank Konvensional. "Karakteristik Good Corporate Governance," n.d., 191–204.

CNNIndoensia.com. "Bank Syariah Mandiri, Melakukan Pendanaan Fiktif Sebesar Rp 1,1 T," 2018.

Finansial.Bisnis.com. "Bank Jawa Barat Banten Syariah Melakukan Internal Fraud Dan Kredit Fiktif Sebesar Rp 548 M," 2019.

Gunawan. "Tribunnews.Com," 2014.

Hadi, Syamsul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Koran.tempo.com. “Kredit Fiktif Dengan Memalsukan Data Nasabah,” 2018.

Mediaasuransinews. “Perkembangan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia,” 2022. <https://mediaasuransinews.co.id/>.

Otoritas Jasa Keuangan. “Laporan Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan,” 2022. <https://www.ojk.go.id/>.

Redaksi OCBC NISP. “Dewan Pengawas Syariah: Pengertian, Tugas Dan Fungsinya,” 2021.

“Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Di Indonesia,” n.d.

### Skripsi

Fairuz, Annisa Amalia. “Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah.” *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.

Falikhatun dan Yasmisn Umar Assegaf. “Bank Syariah Di Indonesia : Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial.” *CBAM-FE UNNISULA*, Volume 2 (n.d.).

Zatalini, Syarafina. “Pengaruh Pendapatan Islam, Pengelolaan Zakat, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” no. 1 (2020): 1–27.

Zuliana, Renny. “Pengaruh Dewan Pengawas Syariah , Intellectual Capital , Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank” 4, no. 4 (2019): 677–93.